

**PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN
PENERIMAAN KONSEP BERMAKNA
PADA BIDANG STUDI MATEMATIKA DI SEKOLAH DASAR**

TESIS

**Diajukan kepada Panitia Ujian Tesis
Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan Dalam Bidang Pengembangan Kurikulum**



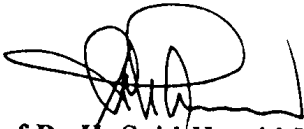
**Oleh:
R. SRI MARTINI MEILANIE
NIM. 9696121**

**PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
BANDUNG**

1999

LEMBAR PERSETUJUAN

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing :



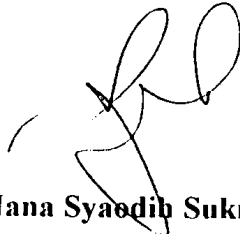
Prof. Dr. H. Said Hamid Hasan, MA.
Pembimbing I



Prof. Dr. H. Nana Syaodih Sukmadinata
Pembimbing II

Mengetahui :

**KETUA PROGRAM PENGEMBANGAN KURIKULUM
PPS IKIP BANDUNG**



Prof. Dr. H. Nana Syaodih Sukmadinata

**PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
BANDUNG, 1999**



ABSTRAK

Tujuan utama penelitian ini adalah mencari dan mengembangkan model pembelajaran Penerimaan Konsep Bermakna untuk bidang studi matematika di Sekolah Dasar. Untuk mencapai tujuan ini, studi selanjutnya mengkaji tiga fokus penelitian, yaitu menyusun rancangan model pembelajaran penerimaan konsep bermakna, mengimplementasikan dan mengevaluasi implementasi model pembelajaran penerimaan konsep bermakna. Penelitian ini dilakukan di SD. Islam Terpadu Al Husna, Bekasi Utara pada Catur Wulan I dan II tahun ajaran 1998/1999 dan mengambil pokok bahasan perkalian, pembagian, pecahan dan bilangan desimal. Dari hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan terhadap landasan konsep, prosedur dan pembelajaran penerimaan konsep bermakna itu sendiri serta dapat dijadikan acuan bagi guru-guru dalam meningkatkan kualitas dan pengembangan model pembelajaran penerimaan konsep bermakna untuk bidang studi matematika yang mencakup menyusun rancangan model, mengimplementasikan dan mengevaluasi implementasi model pembelajaran penerimaan konsep bermakna.

Data pada fokus penelitian ini didapat dengan menggunakan metode kualitatif yang dilaksanakan secara kolaboratif antara guru dan peneliti. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik-teknik: wawancara, observasi, analisis dokumentasi, catatan lapangan dan tes (evaluasi akhir pembelajaran). Analisis data untuk variabel pertama dilakukan secara deskriptif agar dapat memberikan gambaran jelas mengenai pelaksanaan tahapan-tahapan pembelajaran yang terjadi baik mengenai kegiatan guru maupun kegiatan siswa mulai dari proses pembelajaran berlangsung sampai dengan akhir kegiatan pembelajaran. Sedang untuk variabel kedua data dianalisis dengan menggunakan statistik sederhana agar mampu memberikan gambaran mengenai hasil belajar siswa dalam memahami dan menguasai konsep-konsep yang diajarkan.

Hasil penelitian ini memperlihatkan pelaksanaan pembelajaran untuk jenis materi konsep dengan menggunakan model pembelajaran Penerimaan Konsep Bermakna merupakan hal baru dalam istilah, tapi pada prakteknya untuk beberapa tahapan telah dijalankan oleh guru. Pada proses pengembangan model pembelajaran ditemukan tiga komponen utama perencanaan yang peranannya sangat penting, yaitu: (1) tujuan khusus pembelajaran, (2) organisasi materi pelajaran dan langkah-langkah pembelajaran, dan (3) evaluasi. Dalam mengimplementasikan model pembelajaran penerimaan konsep bermakna siswa tidak hanya dihadapkan pada kemampuan untuk memahami dan menguasai suatu konsep tapi juga harus mampu menganalisa soal angka dan soal cerita serta mengaplikasikan suatu konsep ke dalam langkah-langkah penyelesaian soal dan mendefinisikan kembali suatu konsep dengan kata-kata sendiri. Pada umumnya analisis dan mengaplikasikan suatu

mengaplikasikan suatu konsep serta langkah-langkah penyelesaian soal merupakan kegiatan yang lebih mudah diikuti oleh siswa dibandingkan mendefinisikan kembali suatu konsep dan langkah-langkah penyelesaian soal dengan kata-kata sendiri. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai hasil belajar siswa rata-rata mencapai 79,4%. Sedangkan pada langkah terakhir pembelajaran pada komponen analisis strategi berpikir dimana guru mengembangkan pertanyaan-pertanyaan yang bersifat mengungkap kemampuan siswa untuk mentransfer definisi suatu konsep dan langkah-langkah penyelesaiannya ke dalam bentuk soal cerita dan ragam soal angka serta membuat soal berikut kunci jawabannya sesuai dengan konsep yang diajarkan, tidak semua siswa dapat mengikuti tahapan ini dengan baik. Hal ini mungkin terjadi adanya dampak dari materi pelajaran tiap unit yang bersifat prasyarat, sehingga menyebabkan luasnya aspek pembahasan tiap unit, karena subtopik dari pokok bahasan sebelumnya terus berkembang dan mengikuti materi baru yang diajarkan. Dari hasil belajar siswa keseluruhan terdapat rentangan nilai yang tidak jauh berbeda dari tiga putaran (6 tampilan) yang dilaksanakan, yaitu: 79,50%, 81,30% dan 77,40%. Terjadinya grafik yang turun naik dari hasil belajar siswa ini dimungkinkan oleh tidak samanya bobot kesulitan dari tiap-tiap pokok bahasan yang diajarkan, sehingga memerlukan konsentrasi yang semakin lama semakin tinggi untuk dapat mengikuti pelajaran dan memahami serta menguasainya dengan baik. Selain itu, pada saat memodifikasi model pembelajaran untuk tampilan dan putaran selanjutnya hal ini kurang terpikirkan oleh guru dan peneliti. Kemungkinan lain tidak setiap pokok bahasan cocok menggunakan konsep pembelajaran penerimaan konsep bermakna.

Berdasarkan temuan di atas, penelitian ini selanjutnya merekomendasikan upaya-upaya optimalisasi pengembangan model pembelajaran penerimaan konsep bermakna pada bidang studi matematika kepada guru sebagai pengembang kurikulum di sekolah yang paling dekat dengan kegiatan implementasi kurikulum di sekolah, pengembang konsep kurikulum hendaknya dapat memperhatikan faktor penghambat yang akan terjadi dalam proses pembelajaran serta menyusun jalan keluarnya dan peneliti lainnya dianjurkan juga untuk mengetahui tingkat efektivitas model serta dampak penerapan model terhadap perkembangan kemampuan berpikir siswa.



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah Yang Maha Besar

Dan Maha Pengasih, yang atas berkat dan karunianya penyusunan tesis yang sangat sederhana ini dapat diselesaikan penulis untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar Magister Pendidikan dalam Program Studi Pengembangan Kurikulum.

Kurikulum Sekolah di Indonesia telah mengalami perubahan beberapa kali. Sejak saat itu pengajaran telah berubah orientasinya, dengan istilah “berorientasi pada tujuan”. Para guru juga diharapkan dapat mengubah image mengajar mereka dari cara mengajar “teacher centered” ke cara belajar “Student centered”.

Setiap guru dituntut untuk mengembangkan proses pembelajaran melalui strategi atau model yang tepat, karena kemampuan pengajar atau profesionalisme guru matematika akan mempengaruhi prestasi belajar siswanya.

Oleh karena itu permasalahan yang berkaitan dengan strategi dan model pembelajaran di Sekolah Dasar yaitu pembelajaran konsep yang bermakna, dalam studi ini dipaparkan melalui studi kualitatif. Studi ini secara seksama dan sederhana mengkaji tentang kemampuan berpikir siswa untuk pengajaran matematika dengan menggunakan metode pembelajaran

Penerimaan Konsep Bermakna, khususnya yang berkenaan dengan pemahaman/penguasaan konsep dan analisis serta penyelesaian soal.

Upaya meningkatkan kemampuan guru dalam model pembelajaran ini difokuskan pada tiga aspek, yaitu:

- Penyajian Data
- Pengetesan penerimaan konsep bermakna
- Analisis strategi berpikir

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa selesainya penyusunan tesis ini tidak lepas dari bantuan dan jasa baik dari berbagai pihak. Oleh karena itu melalui kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan setulus-tulusnya kepada yang terhormat:

1. Prof.Dr.H.Nana Syaodih Sukmadinata, selaku Ketua Program Studi Pengembangan Kurikulum dan sekaligus selaku pembimbing II dalam penulisan tesis ini yang dengan kebakakan dan penuh pengertian, ketelitian serta penuh perhatian dalam memberikan bimbingan, dorongan dan nasehat sehingga tesis ini dapat terwujud.
2. Prof.Dr.H. Said Hamid Hasan, M.A., selaku pembimbing I dan selaku Pembantu Rektor I, yang selalu berkenan meluangkan waktunya disela-sela kesibukan untuk tetap membimbing, berdiskusi, dengan penuh ketelitian dan ketajaman memperluas wawasan berpikir penulis dalam menyelesaikan studi ini.

3. Prof.Dr.H. Abdul Azis Wahab, M.A.; Dr. Dedi Setiadi dan Dr.H. Achmad Munandar, selaku Direktur dan Asisten Direktur Program Pascasarjana IKIP Bandung, yang telah memberikan dorongan dan nasehat kepada penulis untuk menyelesaikan seluruh kegiatan studi dengan baik.
4. Bapak dan ibu dosen PPS IKIP Bandung yang telah membina pengetahuan dengan penuh perhatian dan tanggungjawab selama penulis menyelesaikan studi ini.
5. Sidi Sumarsingih, BBA (Ketua yayasan); Drs. H. Dardiri Dahlan (Kepala Sekolah); Drs. Ade Toto (guru matematika) beserta para guru dan siswa SD. Islam AL Husna, Bekasi Utara yang telah memberi izin, bantuan dan dorongan yang tidak terhingga, menyiapkan data-data, memberikan informasi dalam pengambilan data kepada penulis selama melakukan penelitian di sekolah tersebut.
6. Ibunda H. Eertje Birin dan (Alm) Ayahanda H. Abdul Manaf Wardojo serta Ibunda dan Alm. Ayahanda mertua E. Komariah dan M. Karis, juga kakak-kakak dan adik-adik yang dengan tulus dan keikhlasan penuh kasih sayang mendo'akan, mendorong serta memberikan semangat untuk keberhasilan studi ini.
7. Suamiku D. Syafruddin dan kedua puteraku Muhammad Faqih Maulana dan Agung Wijaya yang dengan penuh cinta, ketabahan, kesabaran dan pengertian untuk menekan keinginan berkumpul karena keterbatasan

perhatian dan waktu. Hanya satu keinginan mereka, penulis dapat menyelesaikan studi ini dan secepatnya dapat bersama-sama lagi.

8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan tesis ini.

Akhir kata, semoga Yang Maha Esa, Maha Besar, Maha Pengasih dan Penyayang, senantiasa melimpahkan berkah, rahmat dan karunia Nya kepada semua pihak yang telah disebutkan di atas, dan semoga penulisan yang masih jauh dari sempurna ini dapat berguna serta membantu meningkatkan pendidikan matematika di Sekolah Dasar. Amin. Yaa Robbal Alamin.

Bandung, Desember 1998

Penulis



DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR BAGAN	x
BAB. I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pembatasan dan Perumusan Masalah	13
C. Pertanyaan Penelitian	16
D. Definisi Operasional	19
E. Tujuan Penelitian	21
F. Manfaat Penelitian	22
BAB. II PEMBELAJARAN PENERIMAAN KONSEP BERMAKNA PADA BIDANG STUDI MATEMATIKA	
A. Bidang Studi Matematika Di Sekolah Dasar.....	23
1. Hakekat dan Tujuan Bidang Studi Matematika	23
2. Ruang Lingkup Materi Pengajaran Matematika	29
3. Struktur Materi Pelajaran Matematika di Sekolah Dasar	34
B. Pembelajaran Penerimaan Konsep Bermakna pada Bidang Studi Matematika	37
1. Karakteristik Siswa	37

2. Peran Guru	41
3. Mempelajari Konsep-konsep Dalam Bidang Studi Matematika	44
4. Model Pembelajaran Penerimaan Konsep Bermakna ...	48
a. Pengertian Belajar Konsep	48
b. Pendekatan Yang Melandasi Pembelajaran Konsep	51
c. Pembelajaran Penerimaan Konsep Bermakna	57

BAB. III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian	62
B. Tahapan Penelitian	65
C. Alat dan Teknik Pengumpulan Data	72
D. Analisa Data	73
E. Lokasi Penelitian	74

BAB. IV. HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Pra Survey	76
B. Pengembangan Model Pembelajaran Penerimaan Konsep Bermakna	85
C. Interpretasi Data Hasil Penelitian	136

BAB. V PEMBAHASAN, KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Pembahasan	155
B. Kesimpulan	166
C. Rekomendasi	169

DAFTAR PUSTAKA 172

LAMPIRAN - LAMPIRAN



DAFTAR BAGAN

		Halaman
Bagan	1.1. Komponen-Komponen Utama Pendidikan	2
	1.2. Kegiatan Didaktik menurut De Corte	14
	1.3. Keterkaitan Komponen-Komponen Dalam Proses Belajar Mengajar	15
	2.1. Kerangka Fungsi Pengajaran Matematika di SD	28
	2.2. Struktur Pengetahuan Matematika	36
	2.3. Tahapan Perkembangan Berpikir Anak Berda- sarkan Pola Piaget	41
	2.4. Langkah-Langkah Proses Berpikir Berdasarkan Pendekatan Deduktif dan Induktif	55
	2.5. Tahapan Pembelajaran Penerimaan Konsep Bermakna	58
	2.6. Dampak Instruksional dan Pengiring pada Pem- belajaran Penerimaan Konsep menurut Joyce & Weil	59
	3.1. Skema Action Research menurut Kurt Lewin	68
	3.2. Langkah-langkah Penelitian Tindakan menurut model Stephen Kemmis	74
	4.1. Proses Pengembangan Model	136

